

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam negara yang sedang giat-giatnya membangun seperti Indonesia sekarang ini dibutuhkan banyak sumber daya manusia yang berprestasi dalam segala bidang sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Sejalan dengan hal itu, maka semakin dirasakan pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan sumber daya manusia.

Proses pendidikan mengandung serangkaian kegiatan yang secara sistematis diarahkan pada suatu tujuan. Proses pendidikan berlangsung di tiga tempat yaitu lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Ketiga lingkungan tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena saling berpengaruh dan merupakan kesatuan yang integral, sehingga tanggung jawab pendidikan tidak hanya terletak di tangan pemerintah, melainkan juga menjadi tanggung jawab keluarga.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut manusia untuk berprestasi di berbagai bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, keluarga, dan masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia

Sebagai manusia dituntut untuk mensikapi kemajuan jaman, khususnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah bidang

pendidikan. Pendidikan diselenggarakan di keluarga, masyarakat dan sekolah.

Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar merupakan dasar dalam pembekalan anak didik. Dimana pada jenjang ini anak belajar membaca, menulis, dan berhitung. Kurangnya penguasaan dalam membaca, menulis, dan berhitung sangat berpengaruh pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Matematika yang diberikan di Sekolah Dasar terdiri atas beberapa bagian, yaitu aritmatika (berhitung), pengantar aljabar, geometri, pengukuran, kajian data (pengantar statistika) (Sudaryanti, 1998: 5-6). Sampai saat ini masih banyak orang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit. Begitu juga masih ada yang menganggap sulitnya tentang operasi hitung dan soal-soal cerita yang berkaitan dengan pecahan.

Sebelum mengoperasikan hitungan, siswa harus paham konsep dan prinsip berhitung. Kemampuan operasi hitung meliputi penguasaan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Kemampuan operasi hitung terutama pada pecahan akan memperlancar siswa dalam mempelajari unit-unit lain dan bidang lainnya yang menggunakan matematika sebagai sarana pemecahannya. Untuk itu perlu suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung terutama pada pecahan. Sehingga dapat dikaji sejauh mana tingkat ketrampilan siswa dalam berhitung karena ketrampilan melakukan perhitungan sangat diperlukan dalam pemecahan masalah, baik masalah matematika atau masalah sehari-hari.

Soal cerita adalah sola jenis tertentu dalam matematika yang disajikan dalam bentuk bahasa atau cerita kehidupan sehari-hari. Dalam menyelesaikan

soal cerita diperlukan beberapa kemampuan yang harus dikuasai siswa. Dalam memahami soal cerita siswa harus mengetahui apa yang diketahui atau ditanyakan data apa yang sudah diketahui dan bagaimana syaratnya (Herman Hudoyo, 1998: 175).

Dari hasil penelitian Marshal yang dikutip Jaelani menunjukkan bahwa keberhasilan dalam berhitung mendukung keberhasilan dalam menyelesaikan soal cerita. Ditambahkan juga oleh Roberge dan Flexer bahwa penentu kemampuan matematika seseorang adalah penguasaan terhadap perhitungan yang didukung oleh penguasaan konsep dan kemampuan menyelesaikan soal cerita (Jaelani, 1989:5)

Pada umumnya masyarakat menilai mutu pendidikan dari hasil belajar siswa sebagai upaya pencapaian hasil belajar yang baik, para pakar dibidang pendidikan mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor, namun pada dasarnya faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu faktor-faktor intern dan faktor ekstern. Salah satu faktor intern yang ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar adalah penguasaan konsep matematika, ketrampilan operasi hitung dan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasar uraian diatas, akan dapat diketahui apakah siswa yang belajar matematika sudah mempunyai kemampuan yang diharapkan, sehingga kemampuan-kemampuan yang dimiliki tersebut dapat memberikan sumbangan pada diri siswa dalam menghadapi masalah sehari-hari dan

implikasi pada peningkatan hasil belajar matematika.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, terdapat permasalahan-permasalahan yang penulis identifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan penguasaan konsep matematika yang dapat mengakibatkan adanya perbedaan hasil belajar matematika. Sebab tanpa adanya penguasaan konsep matematika kiranya siswa akan memperoleh hasil belajar yang rendah.
2. Adanya perbedaan ketrampilan operasi hitung akan sangat mendukung siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Hal ini berakibat majunya tingkat pengertian dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat pula.
3. Adanya perbedaan tingkat kemampuan menyelesaikan soal cerita antara siswa kemungkinan akan menyebabkan perbedaan hasil belajar matematika.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, untuk itu perlu pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penguasaan konsep matematika pada penelitian ini dibatasi pada tes kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Tes ini dilakukan terhadap siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Kaliguwo Tahun Pelajaran 2005/2006.
2. Ketrampilan operasi hitung dalam penelitian ini dibatasi pada tes ketrampilan operasi hitung siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.
3. Hasil belajar matematika disini dibatasi pada tes nilai mata pelajaran matematika pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri II Kaliguwo Tahun Pelajaran 2005/2006.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah hasil belajar matematika matematika dipengaruhi secara tidak langsung penguasaan konsep matematika, ketrampilan operasi hitung melalui kemampuan menyelesaikan soal cerita?
2. Apakah terdapat pengaruh secara langsung penguasaan konsep matematika, ketrampilan operasi hitung dalam belajar terhadap hasil belajar

matematika?.

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan soal cerita terhadap hasil belajar matematika?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung penguasaan konsep matematika, ketrampilan operasi hitung melalui kemampuan menyelesaikan soal cerita.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara langsung penguasaan konsep matematika dan ketrampilan operasi hitung dalam belajar terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kemampuan menyelesaikan soal cerita terhadap hasil belajar matematika.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Untuk melatih penulis dalam memecahkan masalah menurut prosedur / tata kerja ilmiah.

## b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pemikiran dalam rangka mengoptimalkan kemampuan siswa dalam belajar matematika.
- 2) Mengungkapkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep seperti pemahaman istilah matematika, prinsip-prinsip, aturan-aturan, dan ketrampilan berhitung.
- 3) Untuk dapat menciptakan kreatifitas dalam strategi pembelajaran.

## c. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan masukan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengajaran matematika.

### 2. Manfaat Teoritis

- Dengan temuan-temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan

matematika pada khususnya.

- Untuk mengembangkan pengetahuan wawasan dan kemampuan penulisan dalam dunia pendidikan, khususnya bidang matematika.